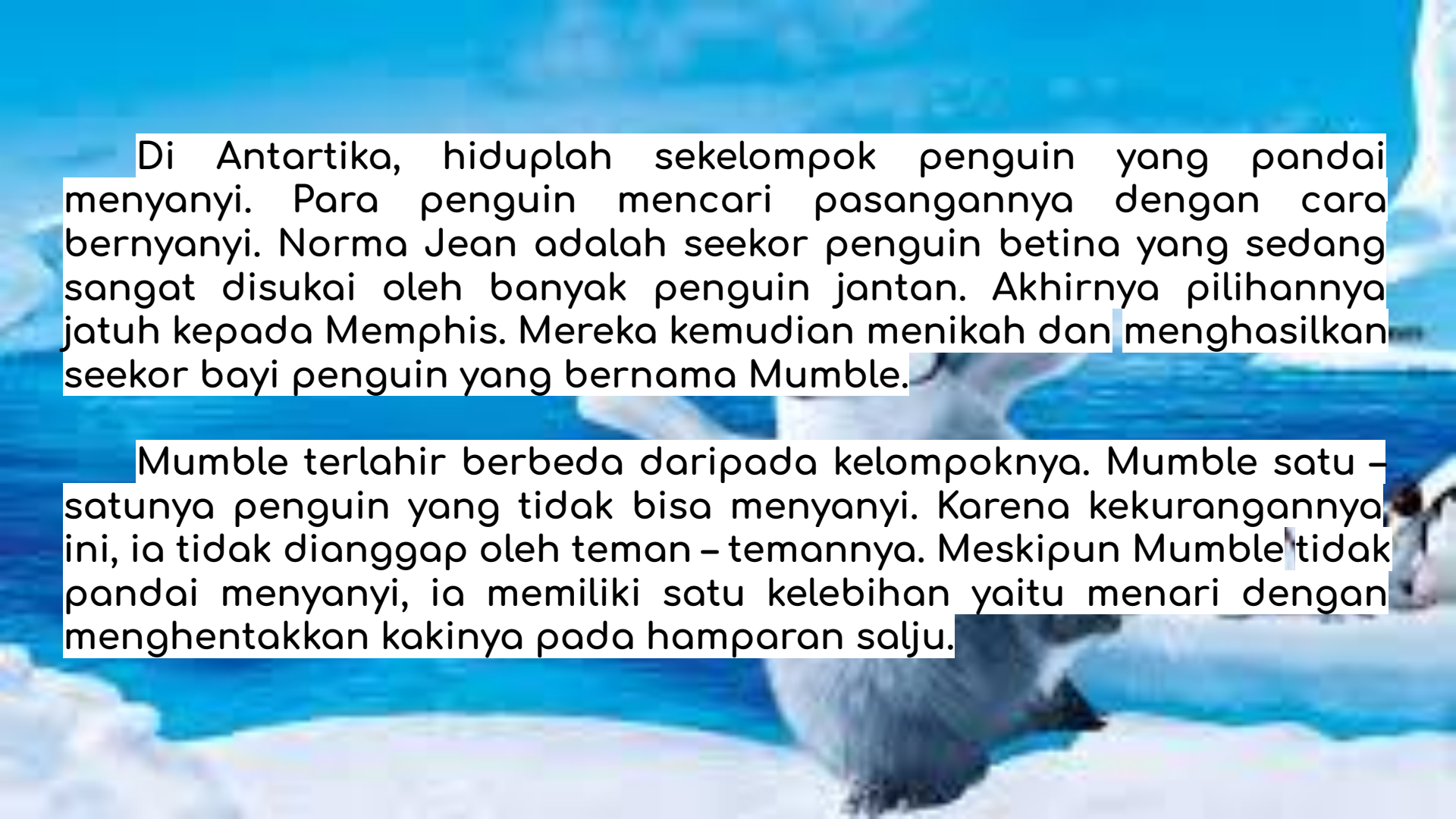



HAPPY FEET



A penguin is standing on a white, snowy ice floe. The background shows a clear blue sky and a body of water. The penguin is facing towards the right of the frame.

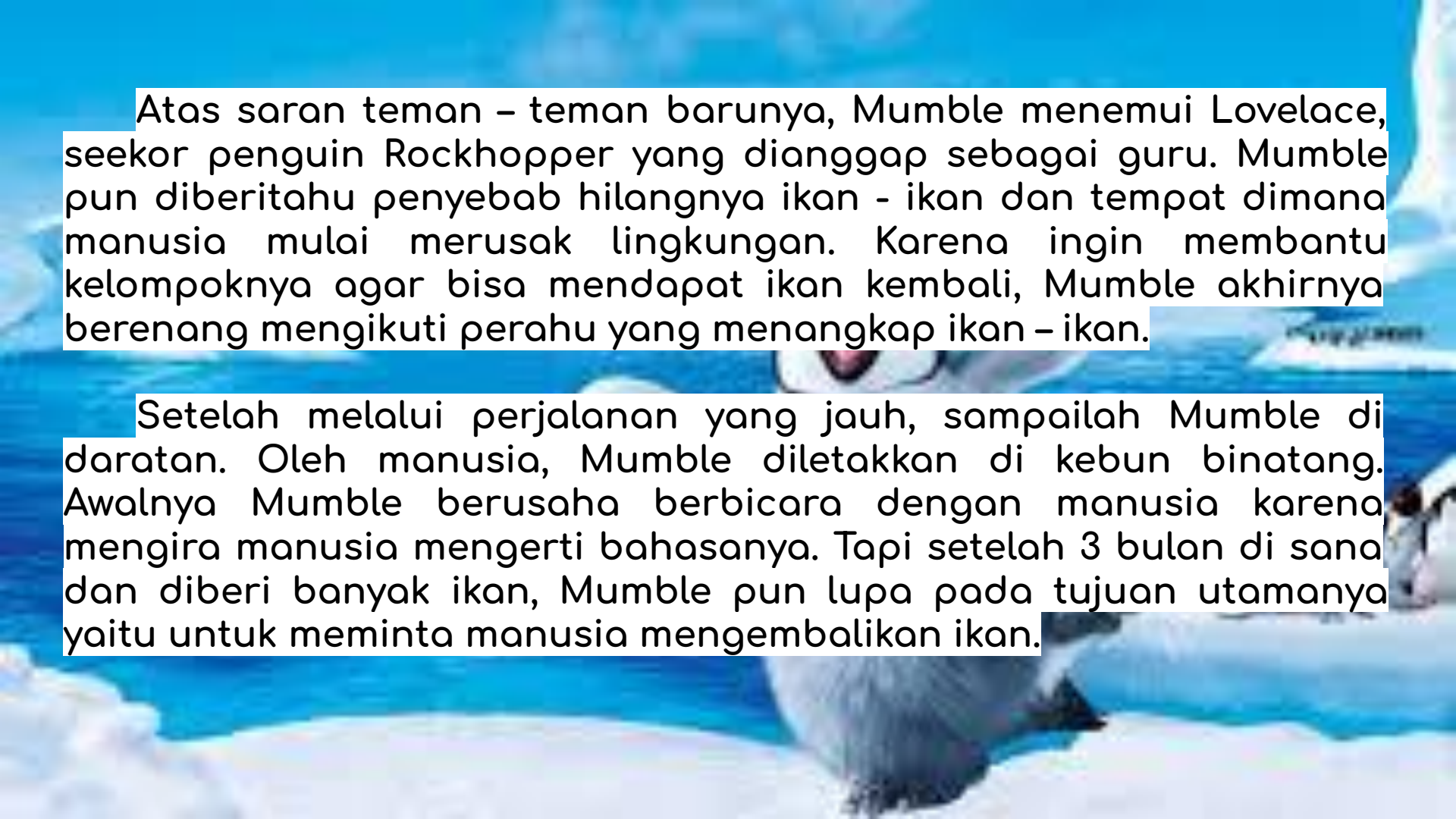
Di Antartika, hiduplah sekelompok penguin yang pandai menyanyi. Para penguin mencari pasangannya dengan cara bernyanyi. Norma Jean adalah seekor penguin betina yang sedang sangat disukai oleh banyak penguin jantan. Akhirnya pilihannya jatuh kepada Memphis. Mereka kemudian menikah dan menghasilkan seekor bayi penguin yang bernama Mumble.

Mumble terlahir berbeda daripada kelompoknya. Mumble satu – satunya penguin yang tidak bisa menyanyi. Karena kekurangannya ini, ia tidak dianggap oleh teman – temannya. Meskipun Mumble tidak pandai menyanyi, ia memiliki satu kelebihan yaitu menari dengan menghentakkan kakinya pada hamparan salju.

A photograph of a penguin standing on a white ice floe in the middle of a blue ocean. The penguin is white with a black head and neck. In the background, other ice floes and a small boat are visible.

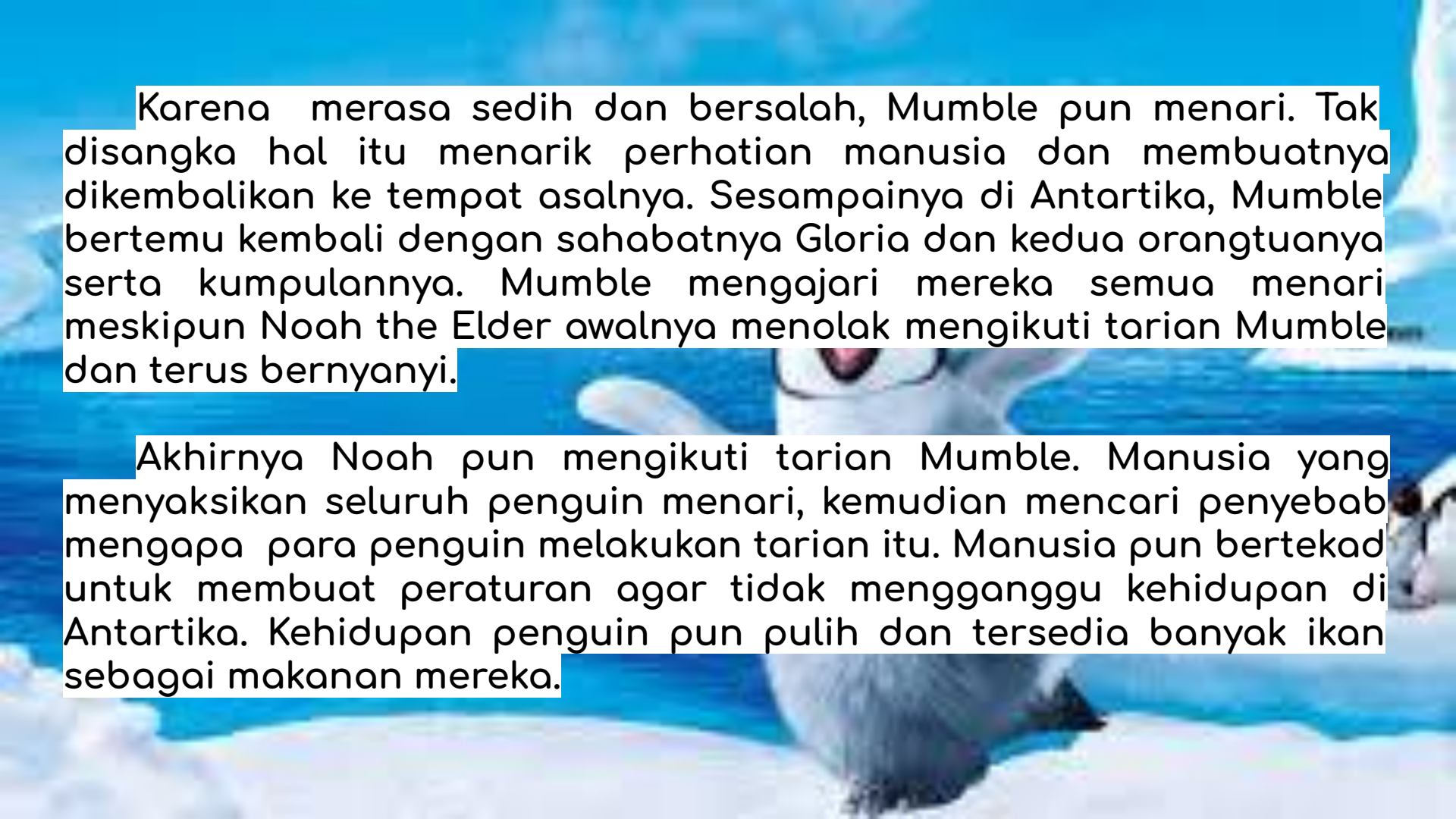
Tiap kali Mumble merasa sedih, ia akan menari untuk melupakan kesedihannya. Tapi bakatnya ini tidak disukai oleh ayahnya, karena hal itu membuat Mumble tidak lulus sekolah sehingga ayahnya merasa malu. Hanya ibunya, dan sahabatnya, Gloria yang selalu mendukung Mumble. Sampai akhirnya Mumble dituduh mengusir ikan – ikan dengan tariannya itu dan ia diusir dari kelompoknya.

Mumble pun bertemu dengan kelompok penguin Adelle yang kemudian menjadi temannya. Bersama teman barunya, Mumble menemukan beberapa keanehan pada lingkungannya dan berusaha menyelidikinya. Mereka mengalami petualangan yang sangat menegangkan. Meskipun pernah terancam oleh burung camar dan singa laut, Mumble berhasil lolos dan meneruskan petualangannya mencari kebenaran.



Atas saran teman - teman barunya, Mumble menemui Lovelace, seekor penguin Rockhopper yang dianggap sebagai guru. Mumble pun diberitahu penyebab hilangnya ikan - ikan dan tempat dimana manusia mulai merusak lingkungan. Karena ingin membantu kelompoknya agar bisa mendapat ikan kembali, Mumble akhirnya berenang mengikuti perahu yang menangkap ikan - ikan.

Setelah melalui perjalanan yang jauh, sampailah Mumble di daratan. Oleh manusia, Mumble diletakkan di kebun binatang. Awalnya Mumble berusaha berbicara dengan manusia karena mengira manusia mengerti bahasanya. Tapi setelah 3 bulan di sana dan diberi banyak ikan, Mumble pun lupa pada tujuan utamanya yaitu untuk meminta manusia mengembalikan ikan.

A penguin is shown in the center of the frame, dancing on a patch of white ice. The penguin is white with a black beak and feet. Its wings are slightly out, and it appears to be in motion. The background is a bright blue sky. The text is overlaid on the image in two white boxes with black borders.

Karena merasa sedih dan bersalah, Mumble pun menari. Tak disangka hal itu menarik perhatian manusia dan membuatnya dikembalikan ke tempat asalnya. Sesampainya di Antartika, Mumble bertemu kembali dengan sahabatnya Gloria dan kedua orangtuanya serta kumpulannya. Mumble mengajari mereka semua menari meskipun Noah the Elder awalnya menolak mengikuti tarian Mumble dan terus bernyanyi.

Akhirnya Noah pun mengikuti tarian Mumble. Manusia yang menyaksikan seluruh penguin menari, kemudian mencari penyebab mengapa para penguin melakukan tarian itu. Manusia pun bertekad untuk membuat peraturan agar tidak mengganggu kehidupan di Antartika. Kehidupan penguin pun pulih dan tersedia banyak ikan sebagai makanan mereka.